

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2014 di SMP Negeri 2 Gadingrejo semester genap tahun pelajaran 2013-2014.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 2 Gadingrejo pada tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri atas sembilan kelas. Sample pada penelitian ini adalah kelas VII. G sebagai kelas eksperimen dan VII. H sebagai kelas kontrol yang ditentukan secara acak. Jumlah siswa masing-masing kelas adalah 31 siswa dan 33 siswa. Pengambilan ke-dua kelas tersebut menggunakan teknik sampling yakni *purposive sampling*.

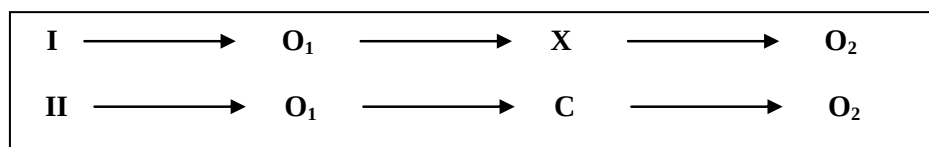
C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimental semu dengan desain pretes-postes kelompok tak ekuivalen. Dalam penelitian ini kelas kontrol dan eksperimen diberi soal/tes berupa soal essay untuk mengukur KPS siswa (*pretest*).

Kemudian kelas eksperimen VII G diberi perlakuan dengan penggunaan LKS Inkuri Terbimbing sedangkan kelas VII H sebagai kelas kontrol diberi LKS

diskusi. Setelah kedua kelas diberi perlakuan berbeda selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal/tes untuk mengukur KPS berupa soal yang sama dengan soal diawal kegiatan pembelajaran (*posttest*).

Struktur Penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan: I = Kelas eksperimen; II = Kelas kontrol; O₁ = *Pretest*; O₂ = *Posttest*; X = Perlakuan dengan penggunaan LKS Inkuiri Terbimbing, C = Perlakuan dengan penggunaan LKS diskusi (dimodifikasi dari Sukardi, 2007: 186).

Gambar 2. Desain *pretest-posttest* kelompok tak ekuivalen.

D. Prosedur penelitian

Pada Penelitian ini terdiri dua tahap yang dilaksanakan yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut adalah:

• Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin observasi penelitian ke sekolah tempat diadakannya penelitian.
- b. Melakukan observasi ke sekolah tempat diadakan penelitian guna mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar saat ini, mengetahui proses pembelajaran di sekolah, mengetahui sampel dan populasi yang diteliti.
- c. Menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol.

- d. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Membuat instrumen penelitian yaitu soal pretes/postes, lembar observasi KPS siswa, dan angket tanggapan siswa.
- f. Membuat kelompok sebanyak 8 kelompok belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Satu kelompok paling banyak 4-5 siswa.

- **Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dengan Menerapkan LKS Inkuiri Terbimbing dan metode praktikum untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol diberi LKS diskusi dan metode diskusi.

Pembentukan kelompok, Postes dan pretes dilakukan di luar jam pelajaran.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. 1 Kelas Eksperimen (Pembelajaran dengan LKS Inkuiri Terbimbing dan metode praktikum)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Guru	Siswa
1. Pendahuluan	pertemuan 1 : ➤ guru meminta siswa untuk mengamati tumbuhan di sekitar sekolah ➤ guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang • Anak-anak menurut kalian apakah tumbuhan itu makan? • bagaimana cara tumbuhan membuat makanannya sendiri?	➤ siswa mengamati tumbuhan di sekitar sekolah

	Pertemuan 2: ➤ guru memberikan tugas untuk mengamati daun singkong yang telah ditutupi aluminium foil yang telah dilakukan siswa 1 hari sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 2. ➤ guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran minggu yang lalu: • kita telah mempelajari hasil dari fotosintesis minggu kemarin, apakah hasil fotosintesis hanya O₂ saja? • Adakah perbedaan warna daun yang ditutupi aluminium foil dan yang tidak ditutup? ➤ guru memberikan pertanyaan motivasi • Apakah kalian ingin tahu? ➤ guru mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok anggota 6-7 siswa (telah dilakukan sebelumnya) ➤ guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari fotosintesis	➤ siswa mengamati daun singkong tersebut. ➤ siswa menjawab pertanyaan ➤ siswa menjawab pertanyaan. ➤ siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Kegiatan inti	➤ guru membagikan LKS Inkuri Terbimbing ➤ guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan. ➤ Guru meminta siswa untuk memahami kegiatan dalam	➤ siswa menerima LKS Inkuiri Terbimbing sesuai dengan jumlah anggota kelompok ➤ siswa mendengarkan informasi yang disampaikan ➤ siswa mendiskusikan

	LKS ➤ Guru meminta siswa untuk memulai percobaan dan mengambil alat dan bahan yang diperlukan ➤ Guru membimbing siswa dalam pemecahan masalah yang ditemui ketika melakukan percobaan ➤ Guru meminta siswa mencatat data hasil percobaan ke dalam tabel ➤ Guru meminta 2 kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan secara bergantian ➤ Guru memberikan informasi mengenai masalah-masalah dalam percobaan yang ditemukan siswa	LKS Inkuiri Terbimbing ➤ Siswa mengambil alat-alat yang diperlukan untuk percobaan ➤ Siswa melakukan percobaan fotosintesis sesuai dengan LKS inkuiri terbimbing ➤ Siswa mengamati, mencatat, data pengamatan pada kolom yang tersedia pada LKS ➤ siswa mempresentasikan hasil percobaan ➤ siswa membahas masalah-masalah dalam percobaan yang ditemukan.
3. Penutup	➤ Guru membimbing siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Guru menggiring siswa dalam menarik kesimpulan dengan pertanyaan dari kegiatan percobaan ➤ Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran minggu selanjutnya.	➤ Siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Bersama guru siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran tentang fotosintesis ➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran

2.2 Kelas Kontrol (Pembelajaran dengan LKS Diskusi)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Siswa
1. Pendahuluan	Pertemuan 1: ➤ guru meminta siswa untuk mengamati tumbuhan disekitar sekolah ➤ guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang • Anak-anak menurut kalian apakah tumbuhan itu makan? • bagaimana cara tumbuhan membuat makanannya sendiri? Pertemuan 2: ➤ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar daun yang ditutupi oleh aluminium foil ➤ guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran minggu yang lalu: • Kita telah mempelajari hasil dari fotosintesis minggu kemarin, apakah hasil fotosintesis hanya O₂ saja? • Adakah perbedaan warna daun yang ditutupi aluminum foil dan yang tidak ditutup? ➤ guru memberikan pertanyaan motivasi • apakah kalian ingin tahu? ➤ guru mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok (telah dilakukan sebelumnya)	➤ siswa mengamati tumbuhan di sekitar sekolah ➤ siswa menjawab pertanyaan guru ➤ Siswa mengamati gambar daun yang ditutupi oleh aluminium foil ➤ siswa menjawab pertanyaan ➤ siswa menjawab pertanyaan.

	➤ guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari fotosintesis	➤ siswa duduk berkelompok ➤ siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Kegiatan Inti	➤ guru membagikan LKS Diskusi ➤ guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan. ➤ Guru meminta siswa untuk memahami kegiatan dalam LKS Diskusi ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan dan menjawab pertanyaan yang ada pada LKS ➤ Guru meminta 2 kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan secara bergilir ➤ Guru membimbing siswa dalam diskusi ➤ Guru memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang ditemukan siswa	➤ siswa menerima LKS Diskusi sesuai dengan jumlah anggota kelompok ➤ siswa mendengarkan informasi yang disampaikan ➤ siswa mendiskusikan LKS Diskusi ➤ Siswa memahami permasalahan yang ada dan menjawab pertanyaan dalam LKS. ➤ siswa mempresentasikan hasil percobaan ➤ Siswa berdiskusi tentang fotosintesis berdasarkan hasil diskusi ➤ siswa membahas masalah-masalah yang ada di dalam LKS yang ditemukan oleh siswa
3. Penutup	➤ Guru membimbing siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Guru menggiring siswa dalam menarik kesimpulan dengan pertanyaan	➤ Siswa mengulang hasil kegiatan pembelajaran ➤ Bersama guru siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran

	➤ Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran minggu selanjutnya.	➤ tentang fotosintesis Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran
--	--	---

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah keterampilan proses sains siswa yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *post test*. Nilai selisih tersebut disebut sebagai skor *gain*, lalu dianalisis secara statistik.

KPS siswa ditinjau berdasarkan perbandingan nilai *gain* yang dinormalisasi (*N-gain*), antara nilai tes awal dan tes akhir. *Gain* yang dinormalisasi (*N-gain*) antara nilai tes awal dan tes akhir. *Gain* yang dinormalisasi (*N-gain*) dapat dihitung dengan formula Hake (1999: 1)

$$N\text{-gain} = \frac{\bar{S}_{pos} - \bar{S}_{pre}}{S_{max} - \bar{S}_{pre}}$$

Keterangan:

$\bar{N\text{-gain}}$ = *average normalized gain* = rata-rata *N-gain*

$\bar{S}_{post}$ = *postscore class averages* = rata-rata skor postes

$\bar{S}_{pre}$ = *prescore class averages* = rata-rata skor pretes

S_{max} = *maximum score* = skor maksimum

Tabel 1. Kriteria *N-gain*.

<i>N-gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g > 0,3$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

b. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data keterampilan proses sains siswa dalam proses pembelajaran dan data tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS Inkuiri Terbimbing.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a) *Pretest dan Posttest*

Data KPS adalah nilai pretes dan postes. Nilai pretes dan postes diambil pada pertemuan di luar jam belajar untuk setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol. Teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu :

Teknik penskoran nilai tes awal dan tes akhir yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari); R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = Jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).

b) **Lembar Observasi Keterampilan Proses Sains siswa**

Lembar observasi keterampilan proses sains berisi aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran di kedua kelas. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda (✓) pada lembar observasi sesuai dengan skor kriteria keterampilan proses sains yang telah ditentukan.

Tabel 2. Lembar observasi keterampilan proses sains siswa

No	Nama	Aspek yang diamati														
		A			B			C			D			Dst..		
		0	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1																
2																
3																
dst																
	ΣX_i															
	$\bar{X}$															
	Kriteria															

Berilah tanda *checklist* (✓) pada setiap item yang sesuai dengan skor kriteria penilaian keterampilan proses sains siswa dibawah ini (dimodifikasi dari Arikunto, 2008:183).

Keterangan skor kriteria penilaian keterampilan proses sains siswa:

A. Mengamati

1. Mencari informasi dengan mengamati hanya menggunakan satu indera saja yaitu melihat
2. Mencari informasi dengan mengamati menggunakan lebih dari satu indera saja
3. Mencari informasi dengan mengamati menggunakan lebih dari satu indera dan alat lain

B. Menghipotesis

1. Merumuskan hipotesis berdasarkan data/informasi yang dikumpulkan namun tidak tepat.
2. Merumuskan hipotesis berdasarkan data/informasi yang dikumpulkan namun kurang tepat.
3. Merumuskan hipotesis berdasarkan data/informasi yang dikumpulkan dengan tepat.

- C. Melakukan percobaan
 - 1. Melakukan percobaan tidak sesuai dengan langkah dalam LKS/hanya mengamati percobaan melalui ilustrasi percobaan
 - 2. Melakukan percobaan kurang sesuai dengan langkah dalam LKS
 - 3. Melakukan percobaan sesuai dengan langkah dalam LKS
- D. Menginterpretasi
 - 1. Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dan grafik namun tidak sistematis.
 - 2. Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dan grafik namun kurang sistematis.
 - 3. Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dan grafik secara sistematis.
- E. Memprediksi
 - 1. penafsiran generalisasi yang tidak tepat tentang pola-pola peristiwa yang akan terjadi didasari pada pengamatan dan inferensi sebelumnya
 - 2. penafsiran generalisasi yang kurang tepat tentang pola-pola peristiwa yang akan terjadi didasari pada pengamatan dan inferensi sebelumnya
 - 3. penafsiran generalisasi yang tepat tentang pola-pola peristiwa yang akan terjadi didasari pada pengamatan dan inferensi sebelumnya
- F. Mengklasifikasi/ mengelompokkan
 - 1. Mengelompokkan data.
 - 2. Menjelaskan data
 - 3. Mengelompokkan dan Menjelaskan data
- G. Mengajukan pertanyaan
 - 1. Mengajukan pertanyaan tetapi tidak mengarah pada pembahasan materi fotosintesis
 - 2. Mengajukan pertanyaan tetapi kurang mengarah pada pembahasan materi fotosintesis
 - 3. Mengajukan pertanyaan yang mengarah dan sesuai dengan pembahasan materi fotosintesis
- H. Mengkomunikasikan
 - 1. Mengkomunikasikan data hasil percobaan dalam tabel dan grafik namun tidak tepat.
 - 2. Mengkomunikasikan data hasil percobaan dalam tabel dan grafik namun kurang tepat.
 - 3. Mengkomunikasikan data hasil percobaan dalam tabel dan grafik dengan tepat

- I. Menggunakan alat
 1. Menggunakan alat namun tidak sesuai dengan fungsinya namun kurang hati-hati/ hanya mengamati penggunaan alat melalui ilustrasi percobaan
 2. Menggunakan alat dengan benar sesuai dengan fungsinya namun kurang hati-hati
 3. Menggunakan alat dengan benar sesuai dengan fungsinya dengan hati-hati
- J. Menginferensi
 1. Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dan grafik namun tidak sistematis.
 2. Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dan grafik namun kurang sistematis.
 3. Menjelaskan data yang telah dikumpulkan dari tabel pengamatan dan grafik secara sistematis.

c) Angket Tanggapan Siswa

Angket ini berisi pendapat siswa tentang LKS Inkuiri Terbimbing yang telah diterapkan dalam pembelajaran. Angket ini berupa delapan pernyataan, terdiri dari lima pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif. Angket tanggapan siswa ini memiliki dua pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Item pernyataan pada angket

No.	Pernyataan- Pernyataan	S	TS
1	Saya senang mempelajari materi pokok fotosintesis dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru		
2	Saya senang mempelajari materi pokok fotosintesis dengan menggunakan LKS yang diberikan oleh guru		
3	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru		
4	Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan LKS yang diberikan oleh guru		
5	Saya belajar menggunakan kemampuan sendiri selama metode pembelajaran yang diberikan oleh guru.		
6	LKS yang digunakan tidak mampu mengembangkan kemampuan saya dalam memahami proses sains.		

7	Saya merasa sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran yang berlangsung.		
8	Saya merasa sulit mengerjakan LKS dengan metode yang dibuat oleh guru.		

Sumber: dimodifikasi dari Majid (2007: 216).

Tabel 4. Variabel, sub variabel, instrumen, jenis data dan alat ukur data.

Variabel	Instrumen	Jenis Data dan Alat Ukur	Analisis Data
Keterampilan proses sains	Tes tertulis Keterampilan proses sains siswa	Nominal dan tes tertulis	Uji t dan persentase
	Lembar observasi KPS siswa	Interval	Persentase
Tanggapan siswa terhadap LKS inkuiri terbimbing	Angket tanggapan siswa	Interval	Persentase

2. Teknik Analisis Data

a. Data Kuantitatif

Nilai pretes, postes, dan *N-gain* pada kelas eksperimen dan kontrol dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan kesamaan dua varians (homogenitas) data:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak H_0 untuk harga yang lainnya (Sudjana, 2005: 467).

2. Kesamaan Dua Varian

Apabila masing masing data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varian dengan menggunakan program SPSS versi 17.

a. Hipotesis

H_0 : Kedua sampel mempunyai varians sama

H_1 : Kedua sampel mempunyai varians berbeda

b. Kriteria Uji

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Sudjana, 2005: 249).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan program SPSS versi 17.

- Uji Kesamaan Dua Rata-rata

a. Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama

H_1 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

b. Kriteria Uji

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

(Sudjana, 2005: 239-240).

- **Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

a. Hipotesis

H_0 = rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol

H_1 = rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

b. Kriteria Pengujian

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

(Pratisto, 2004: 10).

- **Uji U (Uji Mann-Whitney U)**

Data yang tidak berdistribusi normal dilanjutkan dengan Uji U atau Uji Mann-Whitney U.

1. Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

H_1 = Terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol

2. Kriteria Uji

Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka terima H_0

Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka tolak H_0 (Pratisto, 2004: 36).

b. Data Kualitatif

a. Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa

Data keterampilan proses sains siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi, *pretest* dan *posttest* indikator KPS. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menghitung persentase KPS siswa. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menghitung persentase KPS dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

- 2) Menghitung peningkatan indikator KPS dengan menggunakan rumus :

$$\text{Peningkatan (P)} = \text{Persentase } \textit{posttest} - \text{Persentase } \textit{pretest}$$

- 3) Menafsirkan atau menentukan persentase KPS siswa sesuai kriteria pada Tabel 5.

Tabel 5 Kriteria peningkatan keterampilan proses sains siswa

Kategori indeks KPS siswa (%)	Interprestasi
0,00-29,99	Sangat Rendah
30,00-54,99	Rendah
55,00-74,49	Sedang
75,00-89,99	Tinggi
90,00-100,00	Sangat Tinggi

Sumber: dimodifikasi dari Hake (dalam Colleta dan Philips 2005: 5).

c. Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan LKS Inkuiri

Terbimbing

Data tanggapan siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi delapan pernyataan yang terdiri dari lima pernyataan positif dan tiga pernyataan negatif.

Pengolahan data angket dilakukan sebagai berikut:

1) Skor angket

Tabel 6 . Skor perjawaban angket

Sifat Pernyataan	Jawaban	
	S	TS
Positif	1	0
Negatif	0	1

Keterangan:

S = setuju; TS = tidak setuju (dimodifikasi dari Rahayu, 2010: 29).

2) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{in} = \frac{\sum S}{S_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan: X_{in} = Persentase jawaban siswa; $\sum S$ = Jumlah skor jawaban; S_{maks} = Skor maksimum yang diharapkan (Sudjana, 2005: 6)

3) Melakukan tabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran

frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 7. Data angket tanggapan siswa terhadap LKS Inkuiri Terbimbing

No	Nama	Pernyataan				
		1		2		dst
		S	TS	S	TS	
1						
2						
dst						
Presentase						

Sumber: dimodifikasi dari Rahayu (2010: 31).

- 4) Menafsirkan atau menentukan persentase tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS inkuiri terbimbing sesuai pada Tabel 8.

Tabel 8. Kriteria tanggapan siswa terhadap penggunaan LKS inkuiri terbimbing

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Hendro (dalam Hastriani, 2006: 45)